

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP MASYARAKAT DI DESA PENYIURAN KECAMATAN PENGARON (Oleh Armita Septia Namira; Pembimbing: Rahmayanti Fitriah, Rahmi Mutia; 2024; 79 halaman)

Antibiotik digunakan untuk mengobati dan mencegah infeksi yang disebabkan oleh bakteri atau virus. Meskipun masih banyak masyarakat yang menyalahgunakan obat ini, namun penggunaan obat ini sering terjadi sehingga meningkatkan risiko resistensi antibiotik. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai antibiotik, kesalahan dalam penggunaannya berkontribusi terhadap tingginya prevalensi resistensi antibiotik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masyarakat Desa Penyiuran Kecamatan Pengaron tentang tingkat kesadaran, perilaku, dan keterkaitannya dengan penggunaan antibiotik. Tujuan dari penelitian cross-sectional non-eksperimental ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kesadaran dan tren konsumsi antibiotik di Desa Penyiuran, Kecamatan Pengaron, dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis observasional. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga kelompok masyarakat di Desa Penyiuran, Kecamatan Pengaron, yang mempunyai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai antibiotik yang berbeda-beda, yaitu: 62 orang berpengetahuan buruk (62%), 34 orang berpengetahuan baik (34%), dan 4 orang berpengetahuan baik. pengetahuan (4%). Mengenai akibat dari perilaku penggunaan antibiotik, 73 orang (73%), 20 orang (20%), dan 7 orang (7%), semuanya menunjukkan perilaku buruk. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan p-value sebesar 0,000 antara pengetahuan dan perilaku penggunaan antibiotik di Desa Penyiuran Kecamatan Pengaron.

Kata Kunci: Antibiotik, Hubungan, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF ANTIBIOTIC USE IN THE COMMUNITY IN PENGARON VILLAGE, PENGARON DISTRICT (By Armita Septia Namira; Supervisor: Rahmayanti Fitriah, Rahmi Mutia; 2024; 79 pages)

Antibiotics are used to treat and prevent infections caused by bacteria or viruses. Although there are many people in the community who misuse this medication, it is nevertheless frequently utilized, which increases the risk of antibiotic resistance. Because there is a dearth of public knowledge regarding antibiotics, mistakes in their use contribute to the high prevalence of antibiotic resistance. The goal of this study was to ascertain the community of Penyiuran Village, Pengaron Subdistrict, about their level of awareness, behavior, and association with antibiotic use. The purpose of this non-experimental cross-sectional study was to gather information on antibiotic awareness and consumption trends in Penyiuran Village, Pengaron Sub-district, using an observational analytical descriptive approach. According to the results, there were three groups of people in Penyiuran Village, Pengaron Subdistrict, who had varying degrees of public knowledge regarding antibiotics: 62 had bad knowledge (62%), 34 had good knowledge (34%), and 4 had good knowledge (4%). Regarding the outcomes of antibiotic use behavior, 73 individuals (73%), 20 individuals (20%), and 7 individuals (7%), all exhibited bad conduct. According to statistical test results, there was a 0.000 p-value link between knowledge and conduct about antibiotic use in Penyiuran Village, Pengaron Subdistrict.

Keywords: *Antibiotics, Behavior, Knowledge, Relationship*